

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN TINDAK LANJUT



LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI
TEKNOLOGI DUMAI
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Dalam rangka menindaklanjuti pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) pada Program Studi Teknik Industri Informatika dan Sipil maka dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Tindak Lanjut.

Terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Tim Auditor dan LPMI atas temuan pada saat melakukan monitoring dan Evaluasi. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Dumai, 26 September 2024

KetuaLPM



Hanifah Rahmi, M.P

NIDN. 1027088901

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu (Buku I), Standar Manual Mutu (Buku II) dan Standat Mutu (Buku III) dan Formulir (Buku IV), sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di STT Dumai melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI telah dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 September 2024. Hasil AMI telah dipublikasikan oleh LPMI untuk ditindaklanjuti oleh Program Studi.

Mekanisme tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan oleh LPMI dapat ditempuh melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas system manajemen mutu dan manajemen pelayanan. Tujuan utama RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit. RTM dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Idealnya RTM dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari jenjang paling rendah (prodi), dilanjutkan ke institusi. Maksud berjenjang adalah jika tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di prodi dapat dibawa ke RTM tingkat Institusi. Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya.

B. PERENCANAAN

Perencanaan RTM tingkat institusi diawali dengan koordinasi Prodi dengan institusi setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPMI STT Dumai. Ketua STT Dumai melakukan koordinasi dengan KTU untuk mengkonsepkan / membuat surat undangan. Surat undangan bemomor: 007/LPMI-STTDUMAI/IX/2024 tertanggal 22 September 2024 mengundang para pihak yakni unsur pimpinan yakni para ketua dan sekretaris Prodi, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan, Ketua dan pembantu ketua, serta Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Dumai.

C. PELAKSANAAN

1. Waktu

Pelaksanaan RTM tingkat institusi dilaksanakan pada 27 September 2024 dimulai pada pukul 14.00 s/d selesai.

2. Tempat

RTM dilaksanakan di ruang rapat STT Dumai

3. Peserta

Peserta yang menghadiri RTM institusi sebanyak 20 orang yang terdiri atas unsur Pembantu Ketua I dan II , Ketua dan sekretaris Prodi (6 orang), Kepala Laboratorium (3 orang), Ketua, Kepala Perpustakaan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan anggota auditor sebanyak 3 orang, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam

4. Pimpinan Rapat

RTM dipimpin langsung oleh Ketua LPMI Hanifatul Rahmi, M.Pd

5. Agenda

RTM Institusi/ STT Dumai membahas atau menindak lanjuti temuan pada tiga program studi yang tertuang pada laporan AMI tahun 2024

D. HASIL RTM

Audit Mutu Internal yang dilakukan pada tiga prodi STT Dumai dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan SPMI. Terdapat 4 (empat) standar utama yang dinilai yakni standar pendidikan dan pengajaran, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat serta standar tambahan. Hasil temuan AMI pada tiga prodi STT Dumai masing masing disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Temuan Audit STT Dumai

PRODI TEKNIK INDUSTRI				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
No	Indikator	Pernyataan	Kategori Temuan	Tindak Lanjut
1	30% mahasiswa menghasilkan karya Intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Mahasiswa yang menghasilkan karya \leq 30%	Mayor	Diadakannya pendampingan oleh dosen untuk merangkul mahasiswa dalam menghasilkan karya
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
2	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional \geq 0,05% dari keseluruhan prestasi yang diperoleh	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Dosen memilih mahasiswa yang berbakat dan berprestasi untuk di lakukan pembinaan
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
3	Penilaian masa studi $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun	Penilaian masa studi $MS \geq 4,5$ tahun	Mayor	Program studi harus melakukan pemantauan dan mendorong mahasiswa tepat waktu
STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
4	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 10 orang)	Jumlah mahasiswa > 10 orang	Minor	Pimpinan mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang menulis di jurnal internasional bereputasi.

5	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 100%	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Tenaga pendidik dianjurkan untuk Menyusun pelatihan yang akan diikuti yang tersusun di RKAT
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
6	Kualitas ruang perpustakaan (Luas minimal 100 m ² , memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa (1 : 50)	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Yayasan melakukan perbaikan sarana dan prasarana di perpustakaan
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
7	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan) pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta	Rata-rata DOP pendidikan per mahasiswa per tahun ≤ 20 juta	Mayor	Yayasan akan berusaha untuk merealisasikan DOP /mahasiswa sesuai standar DIKTI
PRODI TEKNIK INFORMATIKA				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Ketersediaan bukti peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir sebagai wujud keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis CPL yang dilakukan.	Terjadi peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir tetapi tidak dapat menunjukkan bukti	Minor	Prodi melakukan dokumentasi peningkatan CPL dengan Baik
2	Kurikulum berdaya saing internasional (Muatan mata kuliah penyusun kurikulum program studi 60% berwawasan global)	Wawasan global program studi ≤ 60%	Minor	Prodi melakukan pemuktahiran kurikulum
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				

19	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. ($\geq 30\%$ jumlah penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ada, jumlahnya $\leq 30\%$	Minor	Dosen melakukan workshop atau FGD memuktahirkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk diintegrasikan ke pembelajaran
20	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,05\%$ dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)	Prestasi akademik mahasiswa ada, jumlahnya $\leq 0,05\%$	Minor	Dosen melakukan pembinaan agar mahasiswa terus meningkatkan prestasinya
STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
22	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 10 orang)	Jumlah mahasiswa ≥ 10 orang tetapi bukti belum lengkap	Minor	Melakukan monitoring jumlah dosen yang membimbing mahasiswa oleh PUKET 1
24	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun 100%	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Prodi dan institusi kedepannya mendaftarkan dan mengharuskan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan sesuai pekerjaannya, dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
26	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional minimal 1 jurnal perprogram studi	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Observasi	institusi kedepannya berlangganan jurnal akreditasi nasional
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
28	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 100%	Dokumen ada, belum diotorisasi	Mayor	Melakukan otorisasi kebijakan suasana Akademik

29	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi merancang kegiatan yang menunjang suasana akademik
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
30	Rata-rata DOP (DanaOperasional Pendidikan) pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta	Rata-rata DOP pendidikan per mahasiswa per tahun \leq 20 juta	Mayor	Yayasan akan mengusahakan DOP pendidikan sesuai dengan standar Pendidikan perguruan tinggi
TEKNIK SIPIL				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Keterlaksanaan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang valid dan relevan.	Kegiatan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tidak terlaksana	Mayor	Prodi melakukan tinjauan analisis CPL Prodi dan belum ada tindak lanjutnya.
2	Ketersediaan bukti peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir sebagai wujud keserbacukupan, kedalaman dan kebermanfaatan analisis CPL yang dilakukan.	Tidak terjadi peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	Mayor	prodi melakukan tinjauan CPL Prodi maksimal 3 tahun sekali dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
3	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal terlaksana 100%	Peninjauan CPL Program Studi tidak dilaksanakan	Mayor	Prodi melakukan tinjauan CPL Prodi maksimal 3 tahun sekali dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
4	30% mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak Sirkuit	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Diadakannya pendampingan oleh dosen untuk merangkul mahasiswa dalam menghasilkan karya

	Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.			
5	Keterlibatan <i>stakeholder</i> internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum 100%.	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Mayor	Setiap keterlibatan stakeholder internal dan eksternal akan ditindak lanjuti oleh Prodi.
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
38	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. ($\geq 30\%$ jumlah penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya diintegrasikan ke dalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir)	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM ada, jumlahnya $\leq 30\%$	Minor	Dosen melakukan Fokus group discussion pemuktahiran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk diintegrasikan ke pembelajaran
39	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional terhadap jumlah mahasiswa. (Presentase prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional $\geq 0,05\%$ dari keseluruhan prestasi yang diperoleh)	Tidak dilaksanakan/tidak ada	Minor	Melakukan pembinaan kepada mahasiswa memiliki minat dan bakat.
STANDAR DOSEN DAN TENAGA PENDIDIKAN				
41	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja (Jumlah prestasi internasional sebanyak 30% jumlah seluruh dosen)	Jumlah $< 30\%$	Mayor	Prodi dan institusi kedepannya memberikan support agar dosen dapat pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tingkat internasional, dan belum ada tindak lanjut dari AMI sebelumnya
42	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun 25%	Presentase $< 25\%$	Minor	Pimpinan mendorong dan memberikan insentif bagi dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) bereputasi.

43	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional 100%	Presentase < 100%	Minor	Dosen didorong untuk menjadi anggota organisasi sesuai dengan bidang ilmu
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
44	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik 100%	Dokumen ada, belum diotorisasi	Mayor	Akademik akan berusaha membuat dokumen yang diminta.
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
46	Kualitas ruang perpustakaan (Luas minimal 100 m ² , memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 50)	Kualitas ruang perpustakaan belum sesuai indikator	Mayor	Yayasan melakukan peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
47	Rata-rata DOP (Dana Operasional Pendidikan) pendidikan per mahasiswa per tahun > 20 juta	Rata-rata DOP pendidikan per mahasiswa per tahun ≤ 20 juta	Mayor	Yayasan akan berusaha merealisasikan DOP mahasiswa sesuai dengan standar DIKTI
STANDAR HASIL PENELITIAN				
48	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun 75%.	Persentase ≤ 75%	Minor	Mendorong dosen untuk melakukan kegiatan forum ilmiah
49	Jumlah publikasi SCOPUS per dosen per 3 tahun 1 artikel.	Hanya 7 orang dari 35 yang menerbitkan artikel di SCOPUS	Minor	LPPM menjadi fasilitator dalam klinik penulisan artikel terindeks scopus dengan mengundang para pakar

50	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara yaitu 3 sitasi	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Dosen didorong untuk menghasilkan karya di scopus
51	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun 1 unit	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi didorong untuk melakukan riset yang menghasilkan unit bisnis dengan membentuk kelompok riset
52	Jumlah kontrak kerjadengan pihak ketiga per prodi per tahun 2 kontrak kerja.	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per tahun ≤ 2	Mayor	Prodi di arahkan untuk memperbanyak kontrak kerja dengan mitra dan melakukan kegiatan sesuai dengan kesepakatan kerja baik penelitian maupun pengabdian
STANDAR ISI PENELITIAN				
54	Jumlah buku yang dirujuk minimal 5 buku internasional	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Prodi menyediakan buku internasional dan mendorong dosen untuk merujuk buku tersebut
55	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian 100%	Persentase $\leq 100\%$	Minor	LPPM akan mengadakan Bimtek dan kelompok penelitian
56	Jumlah isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) $\geq 20\%$	Persentase $\leq 20\%$	Minor	LPPM akan membuat kelompok penelitian yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu
STANDAR PROSES PENELITIAN				
58	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi 100%.	Persentase $\leq 100\%$	Mayor	LPPM akan melakukan seleksi bagi proposal yang masuk agar sesuai dengan Road Map Prodi
59	Ketersediaan catatan harian proses penelitian 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	LPPM Memonitoring penelitian Dosen Melalui Log Book penelitian
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN				
60	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi 100%	Persentase $\leq 100\%$	Mayor	LPPM menggunakan instrumen penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan bagi proposal penelitian

61	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian 100%	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diotorisasi	Mayor	LPPM mengundang rapat kerja dewan senat agar melakukan otorisasi Dokumen Monitoring
63	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai 100% melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian.	Persentase \leq 100%	Minor	LPPM mengkoordinir kelompok kerja penelitian agar penelitian melibatkan mahasiswa
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
64	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal 50%	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	Mengadakan sosialisasi kepada Dosen untuk menggunakan sarana dan prasarana kampus dalam penelitian
65	Ketersediaan prosiding minimal 5 prosiding perprodi	Jumlah prosiding per Prodi \leq 5	Observasi	Prodi berlangganan Prosiding pengabdian kepada masyarakat minimal 5 prosiding
66	Ketersediaan jurnah jurnal Internasional (termasuk E-journal) berlangganan minimal 1 jurnal internasional per prodi	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	Prodi berlangganan prosiding /jurnal nternasional minimal 1 perprodi
67	Persentase kepuasan Stakeholder terhadap sarana dan prasarana penelitian 85%	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Membuat Instrumen kepuasan Stakeholder dalam sarana dan prasarana penelitian
68	Persentase laboratorium yang tersertifikasi minimal 25%	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Pengelola Labor melengkapi standar dari laboratorium masing-masing
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN				
69	Ketersediaan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian. Terdapat SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Belum terlaksananya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian. Belum diotorisasikannya SOP tersebut.
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN				

70	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal sebanding dan atau lebih besar dari dana internal >70%	Pendanaan penelitian eksternal $\leq 70\%$	Mayor	LPPM mendorong Dosen untuk mengikuti hibah penelitian baik dari pemerintah maupun dari pihak perusahaan
71	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 7,5%	Persentase $\leq 7,5\%$	Mayor	PPM mendorong dosen untuk mengikuti hibah penelitian
72	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana	Mekanisme dan pedoman penggunaan dana ada, belum diverifikasi	Minor	LPPM membuat otorisasi penggunaan dana penelitian
STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
74	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat minimal 50%.	Persentase $\leq 50\%$	Mayor	LPPM memonitoring semua laporan yang masuk sudah memenuhi kriteria seperti Kepuasan Mitra dalam pengabdian yang dilakukan
75	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat minimal 30%.	Persentase $\leq 30\%$	Mayor	Prodi memonitoring bahan ajar yang dijadikan pengabdian masyarakat >30% dari jumlah mata kuliah yang ditawarkan
76	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri 30%.	Persentase $\leq 30\%$	Mayor	LPPM Mengkoordinir pembentukan Klinik HKI agar Masyarakat, Duni Usaha maupun Industri dapat mendaftarkan HKI melalui KLINIK HKI STT Dumai
STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
77	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi 85%.	Persentase $\leq 85\%$	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian yang masuk untuk dilakukannya penerapan ilmu dan teknologi
78	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat 85%.	Persentase $\leq 85\%$	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian untuk dinilai agar pengabdian yang memberdayakan masyarakat dapat terlaksana

79	Persentase jumlah Isi/tema PkM mengantisipasi permasalahan global 20%.	Persentase \leq 20%	Mayor	LPPM mereview proposal pengabdian yang bertemakan permasalahan global sebesar 20%
STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
80	Integrasi tema dan setting PkM dengan perusahaan minimal 30%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM menjalin kerjasama mitra dengan Perusahaan agar dapat melakukan PKM di perusahaan
81	Persentase kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan 70%.	Persentase \leq 70%	Minor	Dosen melibatkan mahasiswa dalam PKM agar terjalannya komunikasi dan meningkatnya kompetensi capaian pembelajaran mahasiswa
84	Persentase jumlah kegiatan PkM telah dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu proses	Persentase \geq 20% tetapi bukti belum lengkap	Minor	LPPM menyediakan dokumen PKM yang telah dimanfaatkan masyarakat
85	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan <i>roadmap</i> Prodi 100%.	Persentase \leq 100%	Mayor	LPPM Mereview proposal PKM harus disesuaikan dengan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat
STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
86	Penggunaan secara terintegrasi dari instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, transparan dan original 100%.	Persentase \leq 100%	Mayor	LPPM melakukan review kepada semua Proposal PKM dengan menggunakan Instrumen Penilaian yang relevan.
87	Ketersediaan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM 100%.	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diotorisasi	Mayor	Otorisasi Dokumen Monitoring
STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
89	Setiap dosen mempunyai <i>road map</i> PkM 100%	Persentase \leq 100%	Minor	Dosen mempunyai Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat

90	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM 100%.	Persentase \leq 100%	Mayor	Semua Peserta PKM mencantumkan Metodologis PKM sesuai dengan tingkat kerumitan
91	Peneliti dosen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM 100%.	Persentase \leq 100%	Minor	LPPM memonitor setiap Dosen yang melakukan PKM harus melibatkan Mahasiswa
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
92	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal 70%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Minor	LPPM mengkoordinir penggunaan Sarana dan Prasarana Internal Kampus
93	Ketersediaan prosiding PKM minimal 3 prosiding/prodi	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	Prodi berlangganana Prosiding PKM minimal 3 perprodi
94	Ketersediaan jurnal PKM nasional terakreditasi (termasuk E-journal) berlangganana minimal 3 jurnal nasional terakreditasi per prodi.	Tidak terlaksana/tidak ada	Observasi	LPPM memiliki Jurnal langganana terakreditasi nasional
STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
96	Ketersediaan jadwal dan program yang dikelola LPPM didukung SOP, dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi.	Dokumen jadwal dan program ada, tetapi belum diotorisasi	Mayor	Melakukan Otorisasi dokumen yang dikelola LPPM
STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
97	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun 1% total pendapatan.	Persentase \geq 1% total pendapatan dan dapat di buktikan	Mayor	LPPM mendorong dosen untuk melakukan hibah PKM tentang pemberdayaan masyarakat

98	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi >1%	Persentase \leq 1% total pendapatan	Mayor	LPPM mendorong Dosen untuk menggunakan Dana PKM dari Institusi
99	Ketersediaan dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) 20%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	LPPM melaksanakan PKM bersama Mitra diluar negri yang telah ada MOU kerjasama
100	Adanya monev penggunaan dana 100%	Proses monitoring dan evaluasi ada, belum diverifikasi	Mayor	Melakukan Otorisasi dan verifikasi untuk penggunaan dana Pengabdian
101	Adanya laporan pertanggung jawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Semua laporan akhir pengabdian mencantumkan pertanggung jawaban dana PKM
102	Ketersediaan mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat 100%.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Tersedianya Pedoman Penggunaan Dana PKM dan dokumen terotorisasi
STANDAR KERJASAMA				
105	Ketersediaan tindak lanjut kerjasama Pimpinan STT Dumai.	Tindak lanjut dilakukan dengan tidak menetapkan rencana pemantauan, hasil pemantauan dan analisa ketercapaian	Mayor	Puket I mengkoordinir membuat kebijakan tentang instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan agar dapat mencapai ketercapaian visi, misi, tujuan dari institusi.
STANDAR TATA KELOLA				
107	Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu manajemen pengelolaan perguruan tinggi dan Adanya kegiatan dan usaha-usaha serta bukti peningkatan mutu lulusan	Terlaksana, ada bukti kegiatan, tetapi kurang lengkap.	Mayor	Pengelola PT mengadakan workshop dan bimtek kepada tenaga pendidik dan dosen untuk meningkatkan mutu manajemen pengelolaan dan mutu lulusan
STANDAR KEMAHASISWAAN				

109	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$.	Tidak terlaksana/tidak ada	Mayor	Dilakukan seleksi mahasiswa berprestasi melalui kegiatan perlombaan. Dan melakukan pembinaan agar dapat meningkatkan kemampuan untk dapat bersaing di tingkat nasional
-----	---	----------------------------	-------	--

E. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil RTM institusi maka di hasil tidak lanjut atas temuan audit. Secara umum tindak lanjut tersebut disajikan pada Tabel 1 di atas.

F. PENUTUP

Hasil RTM institusi ini dapat menjadi rujukan untuk tahapan siklus SPMI berikutnya di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Dumai, 28 September 2022 Ketua

LPMI



Hanifatul Rahmi, M.Pd
NIDN. 1027088901